

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut (Sigit sapto nugroho dkk, 2020:75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.



3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep dalam suatu penelitian yang kemudian konsep tersebut menjadi hal yang harus diamati dan juga diteliti oleh seorang peneliti. Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menguji hipotesis atau kesimpulan atau dugaan sementara yang mana bertujuan untuk menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata. Menurut Arikunto (2010:50) dalam penelitian (Noor, 2011) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang dilakukan.”

Variabel bebas Citra Merek (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Citra Merek. menurut Kotler dan Keller (2018:256), ada beberapa indikator yang mempengaruhi citra merek, antara lain:

1. Identitas merek (*Brand identity*)
2. Kepribadian merek (*Brand personality*)
3. Asosiasi merek (*brand association*)
4. Sikap dan perilaku merek (*brand attitude and Behaviour*)
5. Keunggulan dan Kompetensi Merek (*Brand benefit and Competence*)

Variabel terikat yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Keputusan Pembelian dengan indikator:

1. Pengetahuan
2. Penghargaan
3. Diferensiasi
4. Relevansi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) dalam penelitian (Permana et al., 2021) menjelaskan bahwa “Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.”

Menurut (Arikunto, 2012:104) dalam penelitian (Maulana et al., 2020) “Jika dalam populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang mempunyai pengalaman dalam berbelanja di UD. Serlin yang jumlahnya sebanyak 175 Responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) dalam penelitian (Permana et al., 2021) “Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ”Menurut Handayani(2020), “teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.”

Teknik pengambilan sampel menurut Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena populasi lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel sebesar 20% dari total populasi. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di UD. Serlin sebanyak 35 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengambilan data penelitian kita mengenal instrument penelitian. Secara umum, instrument penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. Menurut Sugiyono (2018) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner.” Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator penelitian.

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh data yang tepat, terutama melalui penggunaan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berbentuk kuesioner atau angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

- | | | | |
|----|----|-----------------------|---------------|
| 1. | SS | : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| 2. | S | : Setuju | Diberi skor 4 |
| 3. | RR | : Ragu-ragu | Diberi skor 3 |
| 4. | TS | : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 5. | ST | : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2019) data primer adalah data responden, individu, kelompok focus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait permasalahan tertentu. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada pegawai sebagai objek yang terpilih.

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Sekaran dan Bougie, 2019). Data skunder dalam penelitian ini di peroleh dari literatur, jurnal, majalah, Koran dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Kuesioner (angket)

Yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada beberapa pegawai (responden penelitian) dengan menggunakan metode skala. Setiap indikator pertanyaan dari kuesioner menggunakan skala Likert. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa peristiwa yang terjadi pada saat obeservasi

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dimaksud untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasi skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dianggap valid apabila r positif dan r -terhitung $>$ r -tabel, jadi apabila korelasi antara butir-butir dengan skor total kurang dari r -tabel atau negatif maka butir dalam instrument tersebut tidak valid. Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa “validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek

dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.” Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui adanya konsisten alat ukur (kuesioner) apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran kuefision dari *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Selain itu, *Cronbach Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa “uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.

3.7.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal, sebab regresi yang baik ditunjukkan oleh data yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji normaltias pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.

3.7.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian residual antar pengamatan. Model regresi yang baik ditandai dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel

independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah data dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.

3.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2021:256), regresi linier sederhana bertujuan menganalisis hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24. Analisis regresi linier sederhana menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Keputusan Pembelian)

X : Variabel independen (Citra Merek)

α : konstanta (nilai dari Y apabila $X=0$)

b: koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.7.6 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2021:98), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi, dengan tujuan mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Uji ini membantu peneliti menilai kontribusi setiap variabel independen secara terpisah. Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak jika Sig. $< 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan, sedangkan H_0 diterima jika Sig. $> 0,05$ yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan. Uji parsial pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.

3.7.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Menurut Sugiyono (2021:258), R^2 menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka model dianggap sangat baik dalam menjelaskan Y, sedangkan nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa X hanya menjelaskan sebagian kecil variasi Y dan terdapat faktor lain di luar model yang berpengaruh. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi

Lokasi Penelitian ini bertempat di UD. Serlin Kecamatan Gido kabupaten Nias Gunungsitoli,

3.8.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan penelitian sebagai berikut :

Kegiatan	JADWAL																	
	Desember 2024		Januari 2025				Januari 2025				Juni 2025				Agustus 2025			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																		
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																		
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																		
Pengumpulan Data																		
Penulisan Naskah																		
Ujian Skripsi																		

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025